

ABSTRAK

Dian Nurul Ihsani: *“Analisa Mendawamkan Bacaan Surat Al-Wāqī’ah Dan Al-Mulk Di Pondok Pesantren Baitul Aram Al-Islami”*
(1161030035)

Al-Qur’an merupakan kitab suci dan petunjuk bagi umat Islam. Berusaha berinteraksi dengan Al-Qur’an secara lisan, tulisan, dan perbuatan adalah pengalaman berharga bagi masyarakat muslim. Al-Qur’an sudah mulai diperlakukan dan dipraktikkan diluar kapasitasnya sebagai teks sejak zaman nabi. Fenomena ini banyak terjadi di pondok pesantren. Seperti fenomena yang akan dikaji yaitu Fenomena mendawamkan surat Al-Wāqī’ah dan Al-Mulk di Pondok Pesantren Baitul Arqam Al-Islami Pacet Kab. Bandung. Dalam hal ini, Al-Qur’an tidak hanya dimaknai sebagai kitab suci yang sakral. Melainkan sebagai sesuatu yang memiliki pengaruh dalam kehidupan. Realita pada umumnya, orang menganggap bahwa aturan mendawamkan Al-Qur’an yang berkonsentrasi pada surat tertentu hanya pendidikan agama semata, hanya berkonsentrasi pada teks tanpa memperhatikan keistimewaan yang ada di dalamnya.

Dari uraian di atas, penulis perlu menindaklanjuti fenomena tersebut dengan tujuan: 1) Untuk mengetahui tradisi mendawamkan surat Al-Wāqī’ah dan Al-Mulk di Pondok Pesantren Baitul Arqam Al-Islami 2). Untuk mengetahui tujuan dan dampak mendawamkan surat tersebut.

Dalam fenomena ini, penulis menggunakan teori living Al-Qur’an dengan objek formal ilmu sosial. Sebab fenomena ini tidak hanya memfokuskan pada tataran keagamaan namun juga tataran kehidupan sosial dimana kegiatan itu dilaksanakan secara bersama-sama sehingga berpengaruh bagi perubahan kehidupan para pembaca.

Metode yang digunakan adalah metode fenomenologi yang bersifat deskriptif-analitik. Metode ini adalah metode memahami pandangan, nilai dan norma yang ada, kemudian menetapkan relasinya dengan realita sosial yang ada sehingga diperoleh hasil gambaran individu atau masyarakat tersebut terhadap suatu fenomena. Adapun tujuan dengan menggunakan pendekatan deskriptif analitik adalah untuk mendeskripsikan fenomena yang ada.

Hasil penelitian ini didapat hasil bahwa mendawamkan surat pilihan yaitu surat Al-Wāqī’ah dan Al-Mulk di Pondok Pesantren Baitul Arqam Al-Islami tidak hanya sebagai suatu ibadah namun sudah lama menjadi suatu tradisi dan budaya yang sudah melekat. Tradisi tersebut dilakukan setiap hari diwaktu ashar dan subuh. Tujuannya adalah sebagai ibadah, menghidupkan sunnah, dan menanamkan sikap istiqamah. Adapun dampak dan hasil dari mendawamkan surat tersebut baik bagi santri ataupun pondok dapat dilihat dari berbagai aspek. yaitu dari aspek keagamaan berupa menambah ilmu pengetahuan dan menambah kegiatan kajian Al-Qur’an, aspek sosial yakni memberikan nilai solidaritas tinggi dan menambah dukungan masyarakat serta membantu dalam menyelesaikan problematika pondok, aspek psikologi adalah memberikan ketenangan, dan aspek ekonomi berupa mendapat kesuksesan dan memberikan kemajuan bagi Pondok.